

KONTRAK PERKULIAHAN MICRO TEACHING

Deskripsi Mata Kuliah

Micro Teaching adalah mata kuliah yang dirancang untuk membekali mahasiswa calon guru dengan kompetensi dasar dalam praktik pembelajaran sebelum mereka terjun langsung ke lingkungan sekolah melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari dan mempraktikkan keterampilan dasar mengajar secara sistematis, terencana, dan terfokus dalam skala mikro (misalnya dalam waktu singkat, jumlah siswa terbatas, dan topik pelajaran tertentu).

Pembelajaran dalam micro teaching melibatkan kombinasi kegiatan teori dan praktik, seperti penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perancangan modul ajar, pelaksanaan simulasi pengajaran (*peer teaching*), serta refleksi terhadap kinerja mengajar melalui analisis video rekaman dan umpan balik dari dosen maupun teman sejawat. Mahasiswa juga dikenalkan pada penggunaan media pembelajaran serta pendekatan-pendekatan inovatif dalam pembelajaran seperti PjBL, PBL, dan teaching with technology.

Mata kuliah ini menjadi jembatan penting antara teori kependidikan yang telah dipelajari di semester-semester sebelumnya dan praktik nyata di lapangan, dengan menekankan proses reflektif, kolaboratif, dan berbasis umpan balik yang berkelanjutan.

Manfaat Mata Kuliah Micro Teaching

Berikut adalah beberapa manfaat utama dari pembelajaran micro teaching:

1. Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar

Mahasiswa belajar dan melatih keterampilan inti dalam mengajar, seperti:

- Membuka dan menutup pembelajaran
- Menjelaskan materi secara efektif
- Memberikan pertanyaan dan mengelola diskusi
- Memberikan penguatan dan umpan balik
- Mengelola kelas dan waktu dengan baik

2. Meningkatkan Kesiapan Mengajar di Sekolah Nyata (PLP)

Micro teaching mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan nyata di kelas sekolah melalui latihan bertahap dan penguatan keterampilan mengajar yang esensial.

3. Pengembangan Kemampuan Merancang Pembelajaran

Mahasiswa dilatih untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, mulai dari RPP, skenario pengajaran, hingga penggunaan media yang sesuai.

4. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Profesionalisme

Melalui praktik berulang dan refleksi atas performa mengajar, mahasiswa menjadi lebih percaya diri, kritis, dan profesional dalam menjalankan peran sebagai pendidik.

5. Meningkatkan Kemampuan Reflektif dan Evaluatif

Mahasiswa dilatih untuk menilai dan mengevaluasi kinerja mengajarnya sendiri maupun orang lain secara objektif menggunakan rubrik, video rekaman, dan diskusi reflektif.

6. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Dengan kemajuan teknologi, micro teaching juga mengajarkan mahasiswa bagaimana menggunakan media digital (video, LMS, alat interaktif) dalam proses pembelajaran.

7. Kolaborasi dan Komunikasi Efektif

Melalui peer teaching dan feedback, mahasiswa belajar membangun komunikasi pedagogis yang baik dan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok.

CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)

1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi konsep, prinsip, dan tujuan micro teaching.
2. Mahasiswa mampu merancang perangkat mengajar micro teaching (skenario, modul ajar, RPP micro).
3. Mahasiswa mampu mempraktikkan keterampilan dasar mengajar secara sistematis melalui micro teaching.
4. Mahasiswa mampu menganalisis dan merefleksikan praktik mengajar (analisis video, peer feedback, self-reflection).

Sub-CPMK (indikator terukur)

- CPMK 1: Menjelaskan definisi, tujuan, manfaat micro teaching.
- CPMK 2: Menyusun modul ajar dan skenario micro teaching yang mencakup keterampilan membuka, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, penutup.
- CPMK 3: Mempraktikkan minimal 6–8 keterampilan dasar mengajar dalam sesi micro teaching selama 20–30 menit.
- CPMK 4: Menggunakan rubrik untuk mengevaluasi rekaman pengajaran (diri sendiri & teman), membuat catatan kekuatan & area perbaikan dengan refleksi tertulis.

Mempraktikkan Keterampilan Dasar Mengajar dalam Micro Teaching

Dalam sesi **micro teaching** berdurasi **20–30 menit**, calon guru atau mahasiswa pendidikan mempraktikkan secara terpadu **6 hingga 8 keterampilan dasar mengajar**. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melatih kompetensi pedagogik secara nyata sebelum menghadapi kelas yang sesungguhnya.

Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan penguasaan keterampilan mengajar secara langsung.
- Melatih kemampuan mengelola pembelajaran dengan pendekatan yang utuh.
- Mempersiapkan diri untuk praktik mengajar di lapangan (PLP).

Keterampilan Dasar yang Dipraktikkan

Berikut adalah keterampilan yang wajib dipraktikkan dalam sesi micro teaching ini:

1. Membuka Pelajaran

- Mengucapkan salam, menciptakan suasana yang kondusif, mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Menjelaskan Materi

- Menyampaikan konsep secara runtut, jelas, menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dan memberi contoh konkret.

3. Memberikan Pertanyaan

- Mengajukan pertanyaan terbuka dan tertutup untuk merangsang partisipasi, berpikir kritis, serta mengecek pemahaman siswa.

4. Memberikan Penguatan

- Memberikan umpan balik positif, baik verbal maupun nonverbal (seperti pujian, senyuman, acungan jempol) untuk memotivasi siswa.

5. Mengelola Kelas

- Mengatur interaksi, menjaga perhatian siswa, menangani gangguan kecil, mengatur waktu dan dinamika kelas secara efektif.

6. Menggunakan Media/Alat Bantu

- Menggunakan media pembelajaran (ppt, gambar, benda nyata, atau video) yang relevan dan menarik untuk menunjang pemahaman siswa.

7. Membimbing Diskusi atau Kegiatan Siswa

- Memfasilitasi aktivitas kelompok, memberi arahan, dan memantau jalannya diskusi atau tugas yang dikerjakan siswa.

8. Menutup Pelajaran

- Menyimpulkan poin utama, memberi kesempatan refleksi, memberikan tugas atau tindak lanjut, dan mengakhiri pembelajaran dengan positif.

Durasi dan Pelaksanaan

- **Durasi:** 20–30 menit per peserta micro teaching.
- **Pelaksanaan:**
 - Dilakukan di ruang kelas atau laboratorium micro teaching.
 - Dilengkapi dengan media pembelajaran dan rekaman video.
 - Disaksikan oleh dosen pembimbing dan teman sejawat sebagai observer.

Evaluasi

Setelah praktik selesai, peserta melakukan:

- **Refleksi diri** berdasarkan video pengajaran.
- **Evaluasi teman sejawat** menggunakan rubrik keterampilan dasar mengajar.
- **Diskusi umpan balik** bersama dosen/pelatih.

2. Bahan Kajian & Sub-Bahan Kajian (per pertemuan)

Pertemuan Bahan Kajian		Sub-Bahan Kajian
1	Pengenalan Micro Teaching	Definisi, sejarah, tujuan, manfaat (adaptasi dari Stanford: video-review model)
	Prinsip & Keterampilan Dasar	8–10 keterampilan mengajar: membuka, menjelaskan, bertanya, variasi, penegasan, diskusi kecil, manajemen kelas, penutup
2	Desain Modul & Skenario	Struktur modul ajar: tujuan, materi, alur, media, durasi
	Perencanaan Micro Teaching	Penyusunan RPP micro teaching
3	Rekam Diri & Penggunaan Media	Teknik perekaman video, etika, teknologi digital

Pertemuan Bahan Kajian		Sub-Bahan Kajian
4-5	Praktik Micro Teaching I	Sesi kelompok kecil, implementasi keterampilan dasar
6	Analisis Video & Feedback	Teknik peer review, rubrik, umpan balik konstruktif
7	Refleksi & Revisi	Menulis refleksi, melakukan perbaikan berdasarkan feedback
8-9	Praktik Micro Teaching II	Penerapan perbaikan, siklus mengajar berulang
10-11	Kolaborasi Peer Supervision	Pengajaran bergilir & self-evaluation
12	Micro Teaching di Era Digital	Penggunaan platform digital dan feedback real-time
13	Evaluasi & Asesmen	Rubrik pengajaran, asesmen peer & dosen
14-15	Presentasi & Portofolio	Penyajian portofolio: modul, video, refleksi
16	Refleksi Akhir & Tindak Lanjut	Diskusi keseluruhan, hubungan ke praktik lapangan (PLP)

3. Pengalaman Belajar (Detail per Pertemuan)

- **Pertemuan 1–2:** Kuliah interaktif dan diskusi; brainstorming dengan sticky notes, quiz formatif.
- **Pertemuan 3–4:** Workshop kelompok untuk membuat modul ajar dan skenario.
- **Pertemuan 5:** Praktek perekaman video, tanya jawab teknis.
- **Pertemuan 6–7:** Simulasi micro teaching antar mahasiswa, dengan penonton peer dan dosen.
- **Pertemuan 8:** Video ditonton bersama, peer feedback menggunakan rubrik—bangun budaya umpan balik konstruktif.
- **Pertemuan 9:** Refleksi tertulis mendalam, revisi skenario / cara mengajar.
- **Pertemuan 10–11:** Re-praktik dengan perbaikan dari refleksi, dilengkapi peer supervision.
- **Pertemuan 12:** Latihan self-evaluation dan peer evaluation terstruktur
- **Pertemuan 13:** Micro teaching berbasis digital, mungkin via platform LMS atau live-streaming, menerapkan feedback real-time
- **Pertemuan 14:** Penilaian formal oleh dosen dan peer, diskusi rubrik.

- **Pertemuan 15:** Presentasi portofolio final dan diskusi kelompok.
- **Pertemuan 16:** Refleksi umum, pengantar ke praktik sekolah (PLP), strategi transfer ke situasi nyata.

4. Metode Pembelajaran

- Ceramah interaktif & diskusi
- Workshop & kolaborasi tim
- Simulasi / role-play micro teaching
- Video recording & peer/dosen feedback
- Refleksi tertulis
- Self & peer evaluation (rubrik)
- Pembelajaran digital hybrid

5. Media Pembelajaran

- Slide presentasi & infografis keterampilan mengajar
- Modul ajar & skenario micro teaching
- Kamera atau smartphone untuk merekam praktik
- Platform digital / LMS untuk berbagi video & feedback
- Rubrik penilaian (cetak / digital)
- Forum diskusi online untuk peer review

6. Asesmen

Komponen	Deskripsi
Portofolio (40 %)	Modul ajar, skenario, video praktik (min. 2 versi), refleksi tertulis
Praktik Micro Teaching (30 %)	Dinilai berdasarkan rubrik: keterampilan, pengelolaan, komunikasi
Peer & Self Evaluation (10 %)	Dokumentasi evaluasi dan refleksi diri
Tugas Refleksi (10 %)	Refleksi berbobot secara tertulis tentang pengalaman pembelajaran

Komponen	Deskripsi
Partisipasi & Kolaborasi (10 %)	Keterlibatan dalam diskusi, peer feedback, kehadiran aktif

7. Rujukan Mutakhir (2015–2025)

1. Rahmah, M. et al. (2024). Efektivitas Pembelajaran Microteaching terhadap Kemampuan Kompetensi Calon Guru. *Jurnal Pendidikan*.
2. Kanada, R. et al. (2024). Microteaching sebagai Pusat Sumber Belajar di Era Digital. *Jurnal Basicedu*.
3. Sembiring, T. S. et al. (2025). Pengaruh Microteaching terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*.
4. Ginting, R. F. et al. (2024). Analisis Microteaching sebagai Sumber Belajar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
5. Shofiyyah, N. A. et al. (2024). Mikro, Makro, dan Beyond: Mengapa Microteaching Mendominasi Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Education and Development*.

Mahasiswa,

Bandar Lampung, Agustus 2025

Dosen Pengampu,

.....

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Meyta Pritandari, S.Pd., M.Pd.